

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	7,827.5	8,517.6
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,314.9	4,785.8
Net asing (Rp miliar)	65.7	229.2	457.0
Net asing (jt shm)	-150.6	109.3	-251.8
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,880.1	5,879.3

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,816	-0.3%	-0.7%	-2.6%
Basic Industry	568	32.7%	-0.2%	5.5%
Consumer	2,401	2.9%	-0.2%	3.3%
Finance	844	19.8%	0.3%	3.9%
Infrastructure	1,086	5.0%	-0.2%	2.9%
Misc. Industry	1,385	13.9%	-0.2%	1.1%
Mining	1,397	54.6%	0.7%	0.9%
Property	497	0.8%	-0.2%	-4.0%
Trade	885	6.6%	0.3%	2.8%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,432	11.7%	0.0%	2.6%
FSSTI	Singapura	3,137	10.3%	-0.2%	8.9%
KLCI	Malaysia	1,717	1.4%	-0.3%	4.6%
SET	Thailand	1,541	11.8%	-0.2%	-0.1%
KOSPI	Korsel	2,133	8.0%	0.0%	6.4%
SENSEX	India	29,398	19.1%	-0.2%	10.4%
HSI	Hongkong	23,793	17.5%	-0.1%	8.1%
NKY	Jepang	19,577	15.3%	-0.2%	2.0%
AS30	Australia	5,814	12.3%	0.3%	2.1%
IBOV	Brasil	66,235	38.7%	2.4%	10.0%
DJI	Amerika	20,950	20.9%	0.5%	6.0%
SKSP	Eropa	3,115	9.5%	0.4%	3.5%
UKX	Inggris	7,369	19.3%	0.1%	3.2%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	30.41	2,032.9	0.48	1.60%
TINS	0.060	804.1	0.00	-1.75%
ANTM	0.031	416.4	-0.02	-42.00%
*Rp/US\$	13,370			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.27		
Kredit Bank IDR	14.08		
BI Rate (%)	6.50	3.83%	6.46
Fed Funds Target	1.00	2.70%	0.97
ECB Main Refinancing	-	2.00%	(0.02)
Domestic Yen Interest Ca	(0.05)	0.40%	(0.05)

Harga Komoditas

dln US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	47.7	34.5%	1.1	2.39%
Crude Oil / ton	605.5	5.0%	12.6	2.09%
Karet / kg	2.43	68.6%	0.0	0.59%
Nikel / ton	10,171	19.1%	-27.0	-0.27%
Timah / ton	20,030	17.9%	-100.0	-0.50%
Emas / tr. oz	1,199.0	-3.4%	20.7	1.72%
Batu Bara / ton	80.9	58.1%	0.8	0.93%
Tepung Tengu / ton	122.8	-16.7%	14.3	11.64%
Jagung / bushel	3.4	-4.0%	0.0	0.36%
Kedelai	9.8	10.5%	0.0	-0.13%
Tembaga	5,798.3	17.7%	44.8	0.77%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari kemarin di tutup menguat, didorong oleh penguatan pada harga minyak mentah setelah Bank Sentral menaikkan tingkat suku bunga seperti yang diharapkan. Dow Jones ditutup menguat 112 poin (+0,54%) di level 20.950, Nasdaq ditutup naik 43 poin (+0,43%) pada level 5.900. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 86 poin (-0,44%) di level 19.491. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 30 poin (+0,22%) menjadi 13.334.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street diikuti harga komoditas lainnya diprediksi menjadi sentimen positif indeks. Hari ini akan ada rilis tingkat suku bunga yang akan diumumkan oleh Bank Indonesia. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan kisaran *support* di level 5.415 sedangkan *resist* pada level 5.450. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- WSBP (Spec Buy, TP: Rp560, Support: Rp540)
- ITMG (Spec Buy, TP: Rp17.200, Support: Rp16.800)
- BWPT (Spec Buy, TP: Rp346, Support: Rp330)
- SSIA (Spec Buy, TP: Rp575, Support: Rp560)

News Highlight

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) akan menambah volume penjualannya tahun ini. Perseroan menargetkan volume penjualan batubara tahun ini sebesar 30% menjadi 27,3 juta ton. Dari target tersebut, sebesar 58% akan diutamakan untuk pasar dalam negeri. Sementara, sisanya baru akan diekspor. Perseroan juga akan meningkatkan penjualan ekspor menjadi 11,4 juta ton pada 2017, naik 34% dibanding tahun lalu yang sebesar 8,5 juta ton. PTBA memperkirakan dapat memproduksi batubara sebanyak 27,1 juta ton pada 2017 ditambah dengan pembelian oleh anak usahanya PT Bukit Asam Prima sebanyak 3,03 juta ton.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) menganggarkan belanja modal tahun 2017 sebesar Rp31,5 triliun. Angka tersebut lebih tinggi 228,8% dibandingkan dengan capex tahun 2016 yang tercatat Rp9,58 triliun. Perseroan menyatakan bahwa sumber pendanaan capex tersebut berasal dari pinjaman dan kas perseroan. Angkanya cukup fantastis, mengingat tahun ini JSMR memiliki serangkaian agenda untuk menambah portofolio jalan tol. JSMR membidik pendapatan tahun 2017 bisa meningkat 13% dibandingkan dengan tahun lalu. Sementara secara bottom line atau laba bersih, Jasa Marga membidik bisa meraih Rp2,3 triliun atau naik berkisar 21,6%.

PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) menargetkan belanja modal sebesar Rp560 miliar. Belanja modal tersebut akan digunakan oleh perseroan untuk melakukan beberapa ekspansi seperti penambahan mesin serta upgrade dan juga untuk infrastruktur. Belanja modal ini akan dibagi dua yaitu untuk ekspansi di bisnis makanan sebesar Rp465 miliar, dan juga investasi di bisnis beras sebesar Rp95 miliar. Untuk belanja modal ini perseroan memperoleh pendanaan dari internal cash flow dan juga pinjaman bank. Perseroan juga menyatakan bahwa akan menargetkan penjualan hingga akhir tahun 2017. Angka ini meningkat 11,7% jika dibandingkan target pendapatan perseroan di akhir 2016 sebesar Rp6,88 triliun.

PT Indosat Tbk (ISAT) membukukan pendapatan senilai Rp1,1 triliun sepanjang tahun 2016 setelah tahun sebelumnya mencatatkan rugi sebesar Rp1,3 triliun. Laba yang didapat ISAT akibat dari selisih kurs. Laba bersih ISAT juga tentunya dari peningkatan pendapatan yaitu Rp29,18 triliun pada tahun 2016 naik 9% dari tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan indosat ditopang kenaikan pendapatan di lini bisnis seluler dan multimedia, komunikasi data dan internet. Tahun ini Indosat menganggarkan capex senilai Rp7,5 triliun. Anggaran ini akan digunakan untuk melakukan ekspansi di sejumlah lini bisnis Indosat terutama ekspansi untuk memperbaiki dan memperluas jaringan serta teknologi informasi.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,175	7,550	-7.65%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,470	3,575	44.74%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	855	1,600	87.13%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	995	5,350	437.69%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,450	11,550	0.87%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	12,150	12,100	-0.41%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,650	11,800	-24.60%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,400	5,600	-12.50%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,700	3,800	-19.15%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,250	1,150	-48.89%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	915	1,140	24.59%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	15,650	22,500	43.77%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,720	333	-87.76%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,050	13,600	50.28%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,280	6,500	98.17%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,300	3,000	30.43%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,410	4,700	37.83%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,370	2,500	5.49%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,450	2,900	18.37%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,475	17,400	105.31%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,975	7,900	-0.94%
Unilever	UNVR	HOLD	42,175	39,375	-6.64%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,475	1,710	15.93%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	13,300	11,900	-10.53%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,590	6,150	33.99%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,630	3,600	36.88%
Soechi Lines	SOCI	BUY	276	690	150.00%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,255	700	-44.22%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	224	400	78.57%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	366	420	14.75%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,740	2,500	43.68%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,265	1,150	-9.09%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	735	1,420	93.20%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,360	1,500	10.29%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	570	600	5.26%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	7,000	4,150	-40.71%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,040	3,300	-18.32%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,010	4,360	44.85%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	318	340	6.92%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,900	3,050	-21.79%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,050	10,400	105.94%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	166	320	92.77%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.